BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian serta deskripsi dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai metakognisi siswa dalam menyelesaikan soal Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV), maka dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Siswa dengan gaya belajar reflektif melakukan aktivitas metakognisi. Pada *aspek perencanaan* siswa telah menuliskan yang diketahui, ditanyakan, menentukan tujuan, memperoleh sesuatu yang bermanfaat dari soal. Memperoleh rencana penyelesaian soal, mengetahui alasan mengapa menggunakan sebuah permisalan. Pada *aspek monitoring pelaksanaan* siswa meyakini bahwa jalan yang dipilihnya benar, melakukan langkah-langkah dengan penuh keyakinan, dan menentukan pencapaian tujuan dengan tepat, dan *aspek evaluasi tindakan* siswa meneliti kembali kebenaran pekerjaannya, mengenali kekurangan yang sudah dilakukan, mengecek kebenaran hasilnya, dan hasil yang ditetapkan sangat tepat sesuai dengan rencana yang dibuat.
2. Siswa dengan gaya belajar impulsif belum melakukan aktivitas metakognisi. Pada *aspek perencanaan* siswa tidak memahami yang ditanyakan, subjek belum memahami rencana penyelesaian, tidak mengingat konsep yang diberikan oleh guru dengan baik dalam menyelesaikan soal SPLTV, pada *Aspek monitoring pelaksanaan* siswa belum meyakini bahwa jalan yang

dipilihnya benar, belum melakukan langkah-langkah dengan penuh keyakinan,, pada *aspek evaluasi tindakan* siswa tidak meneliti kembali pekerjaannya, tidak mengenali adanya kesalahan langkah, dan tidak meyakinkan diri kalau evaluasinya sudah benar, hasil yang ditetapkan kurang tepat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang dikemukakan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

   Diharapkan sekolah selalu meningkatkan mutu, sarara, dan prasarana pendidikan. Khususnya sarana dan prasarana penyediaan media pembelajaran yang membantu proses pembelajaran matematika.

2. Bagi Guru
   a. Memberikan pelatihan khusus bagi siswa bergaya belajar impulsif agar tidak tergesa-gesa dalam menyelesaikan soal dan lebih teliti.
   b. Memberikan strategi dengan metode tertentu untuk membantu meningkatkan metakognisi siswa misalnya pemberian soal dengan penjelasan langkah-langkahnya.

3. Bagi Siswa
   a. Lebih aktif dan memotifasi diri untuk berlatih mengerjakan soal-soal yang berbentuk soal penerapan.

b. Jangan takut bertanya jika mengalami kesulitan atau belum paham atas apa yang disampaikan guru.
c. Memantapkan langkah jika ingin mengerjakan soal.
d. Lebih hati-hati dan teliti saat mengerjakan soal penerapan.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti yang akan datang dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan profil metakognisi siswa dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya direfleksi untuk diperbaiki.